

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Strategi Pembiasaan oleh Kepala Sekolah dalam Membentuk Budaya Religius di MTsN 3 Kota Pariaman, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembiasaan rutin yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam membentuk budaya religius dilaksanakan melalui kegiatan membaca Al-Qur'an, tahsin, tahfiz, doa, dan ibadah berjamaah. Pelaksanaannya dilakukan dengan menentukan waktu kegiatan, memberikan bimbingan dan pendampingan kepada murid, menyesuaikan kegiatan tahsin dan tahfiz dengan kemampuan murid, menyediakan sarana dan prasarana ibadah, mengatur kehadiran murid, serta melaksanakan kegiatan secara konsisten dan berkelanjutan. Pembiasaan yang dilakukan secara berulang tersebut menjadi upaya untuk menanamkan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari murid.
2. Pembiasaan spontan dilaksanakan melalui pembiasaan mengucapkan salam, menggunakan kata "tolong" dan "terima kasih", serta membuang sampah pada tempatnya. Dalam pelaksanaannya, guru memberikan contoh, mengingatkan murid ketika melakukan kesalahan, memberikan arahan mengenai perilaku yang benar, memberikan penguatan atau apresiasi, serta memberikan teguran dan sanksi yang bersifat edukatif. Pembiasaan spontan dilakukan pada saat terjadi interaksi atau situasi tertentu sehingga murid memperoleh pembinaan secara langsung dan dapat memperbaiki perilakunya.

3. Pembiasaan keteladanan dilakukan melalui pemberian contoh nyata oleh kepala madrasah dan guru dalam kehidupan sehari-hari. Keteladanan tersebut terlihat dari penggunaan bahasa yang santun, menghindari kata-kata kasar, memberikan contoh komunikasi yang baik, menegur murid secara bijak, membangun interaksi yang positif, serta memberikan contoh dalam menjaga kebersihan lingkungan madrasah. Keteladanan menjadi bagian penting karena murid tidak hanya diberikan arahan, tetapi juga melihat dan meniru perilaku positif yang ditunjukkan oleh orang dewasa di lingkungan madrasah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Kepala madrasah diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan strategi pembiasaan yang telah berjalan, terutama dalam hal pengawasan, evaluasi, dan pembinaan secara berkelanjutan. Kepala madrasah juga diharapkan terus memberikan keteladanan dalam sikap, tutur kata, kedisiplinan, kebersihan, dan pelaksanaan kegiatan religius agar dapat menjadi contoh bagi seluruh murid.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus mendukung pelaksanaan pembiasaan religius dengan memberikan contoh yang baik, mengingatkan murid secara konsisten, serta memberikan pembinaan ketika terdapat perilaku yang belum sesuai dengan nilai-nilai religius. Kerja sama antara kepala madrasah dan

guru perlu terus diperkuat agar pembiasaan tidak hanya dilakukan dalam kegiatan tertentu, tetapi menjadi bagian dari perilaku sehari-hari murid.

3. Bagi Murid

Murid diharapkan dapat mengikuti seluruh kegiatan pembiasaan dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab. Nilai-nilai yang diperoleh melalui pembiasaan seperti salam, sopan santun, menghormati guru dan teman, menjaga kebersihan, disiplin, serta melaksanakan kegiatan keagamaan hendaknya tidak hanya diterapkan di madrasah, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai strategi pembiasaan dalam membentuk budaya religius dengan cakupan yang lebih luas, baik dengan lokasi penelitian yang berbeda maupun dengan mengkaji aspek lain yang belum dibahas dalam penelitian ini. Penelitian selanjutnya juga dapat memperdalam perubahan perilaku murid setelah mengikuti pembiasaan dalam jangka waktu yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an. (n.d.). *Al-Qur'an dan terjemahannya: QS. Al-Ahzab ayat 21*.
- Amelia, H., Prayogi, A., A'yun, Q., & Nasrullah, R. (2025). Implementasi pembiasaan keagamaan Islam sebagai upaya penguatan karakter religius pada murid di SMPN 2 Adiwerna Tegal. *Journal on Teacher Education*, 7(1), 1–12.
- Anindita, F. F., & Attalina, S. N. C. (2023). Implementasi pendidikan karakter religius melalui budaya sekolah di SD Al-Islam Pengkol Jepara. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 6(3).
- Ardiansyah, A., Risnita, R., & Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Arif, W. (2020). Strategi kepala sekolah dalam pembinaan budaya religius. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 5(1), 69–78.
- Astria, R. A., Ro'ihah, L., Agusti, S., & Fauzi, A. (2026). Budaya religius sekolah membentuk karakter sosial siswa MA Al-Khairiyah Rancaranji. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 10(2), 1337–1342.
- Ayini, R., Nurajizah, J., Puspita, D., & Astuti, W. Y. (2026). Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan budaya religius berbasis pembiasaan siswa di SMAS Permata Insani Islamic School. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(2), 216–237. <https://doi.org/10.23969/jp.v11i02.51746>
- Fatimah, S. (2022). *Strategi kepala sekolah dalam mengembangkan budaya religius pada murid di SMPN 53 Makassar* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar].
- Fuadi, S., Wuryandini, E., & Muhtarom, M. (2025). Peran kepala sekolah sebagai manajer dalam implementasi budaya religius di sekolah dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(6), 2705–2711
- Hafiz, M., Ritonga, A. A., & Nasution, S. (2025). Implementasi budaya religius dalam penanaman nilai-nilai karakter siswa SMP. *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(1), 298–305. <https://doi.org/10.29210/1202525969>
- Hendra, H., & Hasanah, A. (2024). Analisis penguatan karakter disiplin dan gotong royong berbasis pembiasaan di SDN 101228 Pargarutan Tapanuli

- Selatan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 15(1), 64–72. <https://doi.org/10.21831/jpka.v1i1.70524>
- Hidayah, I. N., Kurniawaty, I., & Parhan, M. (2025). Reinforcing school culture through religious-based habituation. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 16(2). <https://doi.org/10.21831/jpka.v16i2.88704>
- Hidayah, N. (2022). *Peran kepala sekolah dalam meningkatkan budaya religius di SMKN 1 Ponorogo* [Skripsi, IAIN Ponorogo].
- Ilmi, A. M., & Sholeh, M. (2021). Manajemen Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah Islam. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(2), 389–402
- Jannah, N. M., & Syawaluddin, S. (2023). Peran budaya religius madrasah dalam pengembangan karakter spiritual siswa di MAN 1 Bukittinggi. *Al-DYAS*, 2(1), 97–103. <https://doi.org/10.58578/alldyas.v2i1.879>
- Kaharuddin. (2021). *Kepemimpinan kepala sekolah: Konsep dan strategis dalam peningkatan mutu pendidikan*. Pustaka Pencerah.
- Kamaruddin, S. A. (2024). Perspektif sosiologi terhadap budaya religius sebagai budaya sekolah pada Sekolah Dasar Islam Terpadu. *JiIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(5), 5025–5032.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
- Lutfiana, R. F., Mey R, A. A., & Handayani, T. (2021). Analisis implementasi budaya sekolah dalam membentuk karakter religius murid. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(2), 174–183. <https://doi.org/10.21831/jpka.v12i2.35499>
- Mahdi, M., Siraj, S., & Marisa, R. (2024). Strategi kepala sekolah dalam pembinaan budaya religius pada sekolah dasar di Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(4), 12686–12695. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i4.34188>
- Marcela, W. (2022). Peran kepala sekolah dalam menciptakan budaya religius guna meningkatkan pendidikan karakter di sekolah: Studi kasus di SMPN 1 Rengasdengklok. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(4), 3071–3077. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5988>
- Marpaung, J. R., & Rifa'i, M. (2024). Strategi kepala sekolah dalam penerapan budaya religius di SMP Swasta Sinar Husni Helvetia. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 7(2), 281–292.

- Mustapa, A., Nurbayani, E., & Nasiah, S. (2019). Strategi kepala sekolah dalam menciptakan budaya religius di SMK Negeri 1 Samarinda. *El Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies*, 1(2), 103–116. <https://doi.org/10.21093/el-buhuth.v1i2.1583>
- Noor, J. (2011). *Metodologi penelitian: Skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah*. Kencana.
- Rifki, M., Sauri, S., Abdussalam, A., Supriadi, U., & Parid, M. (2023). Internalisasi nilai-nilai karakter melalui metode keteladanan guru di sekolah. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 89–98. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4274>
- Riset, dan Teknologi [23/9, 08.56] +62 852-7107-0783: Ilmi, A. M., & Sholeh, M. (2021). Manajemen kepala sekolah dalam mewujudkan budaya religius di sekolah Islam. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(2), 389–402.
- Rohimawati, Y. (2024). Peran kepala sekolah dalam membentuk budaya religius peserta didik SMA Negeri 1 Sugihan. *UNISAN JURNAL*, 3(1), 690–704.
- Saidah, J., & Falah, M. S. (2023). Pembentukan karakter siswa melalui pembiasaan budaya religius di MTs Al Mujahidin. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 8(1), 129–134.
- Sari, E. P., Widayatsih, T., & Mulyadi. (2025). Strategi manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD Negeri 4 Kayu Agung Kabupaten OKI. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 4(4), 5150–5159. <https://doi.org/10.56799/peshum.v4i4.9457>
- Siswanto, Nurmali, I., & Budin, S. (2021). Penanaman karakter religius melalui metode pembiasaan. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 1–11.[23/9, 08.56] +62 852-7107-0783: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016).
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. (2013). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syamsuddin. (2020). Kepemimpinan kepala sekolah dan pengembangan budaya di sekolah. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 2(1), 81–96.
- Wahidin, U., dkk. (2021). Implementasi pembelajaran agama Islam berbasis multimedia di pondok pesantren. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 21–32.

- Wahyu, dkk. (2024). Pelaksanaan metode pembiasaan sebagai strategi pembentukan karakter religius pada Madrasah Tsanawiyah. *Refleksi*, 14(2).
- Yaqin, M. A., & Sholehudin, S. (2023). Manajemen strategi kepala madrasah dalam mengembangkan budaya religius untuk membentuk karakter siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(4), 2213–2221. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.6304>
- Yekti, S., Prahastiwi, E., & Ruhardi, R. (2022). Strategi kepala sekolah dalam mewujudkan budaya religius di SD Negeri Pandan Wangi 1 Malang. *ISLAMIKA*, 4(2), 207–215
- Zulmuqim, Z., Zalnur, M., Azhari, D. S., & Afif, Z. (2022). Hakikat pendidikan akhlak dan karakter: Makna, permasalahan dan solusinya dalam perspektif filsafat pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 11013–11026

